



**BADAN POM**

# LAPORAN KINERJA

**TW III | 2022**



**LOKA POM DI KOTA DUMAI**

JL. HANGTUAH NO. 51A/51B, KEC. BULUH KASAP, KEL. DUMAI TIMUR, KOTA DUMAI  
TAHUN 2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melanjutkan tugas dan tanggung jawab pada Triwulan III tahun 2022. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai yang meliputi Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan III merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan III yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan III tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Unit Kerja BPOM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM Interim Triwulan III Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang

mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan III tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan III terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan III merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 20 Oktober 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Dumai,



Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

# Sampling Obat dan Makanan

Juli 2022

Pada tanggal 01, 04, 05, 06, 07 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 63 sampel obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Audit Sarana Produksi

05 Juli 2022

Selasa (05/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



## Pendampingan UMKM Pangan Olahan

12 Juli 2022



Pada tanggal 12 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

# Pengawasan Sarana Distribusi

Juli 2022



Pada tanggal 11, 13, 14, 18, 20, 21, 22, 27, dan 28 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 22 Sarana yang terdiri dari 8 Sarana di Kota Dumai dan 14 sarana di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 3 sarana di Kota Dumai (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan 4 sarana di Kabupaten Bengkalis (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Advanced Training Duta Badan POM

Juli 2022



Pada tanggal 13 dan 14 Juli 2022, 3 Duta Kosmetik terbaik yang mewakili dari Loka POM di Kota Dumai yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai mengikuti kegiatan Advanced Training Duta Badan POM Goes to School/Kampus di Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

Kegiatan yang dilakukan secara hybrid (daring dan luring) ini diikuti oleh 249 Duta Jamu dan Kosmetik terbaik dari 73 UPT Badan POM seluruh Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan duta yang terpilih agar nantinya dapat mengedukasi masyarakat terkait kosmetik aman melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.



# Pengawasan Sarana Produksi

Juli 2022

Pada tanggal (13/07 s/d 15/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana lagi tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



# Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 1)

20 Juli 2022

Pada tanggal 20 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK”. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Rupat dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Hasan Basri, S.T selaku Kepala Desa Pancur Jaya, Kecamatan Rupat. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti IKM Rupat, Kadin Dumai, dan Puskesmas Teluk Lecah.

Pada kesempatan ini, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Profil Loka POM di Kota Dumai dan meningkatkan daya saing UMKM dengan izin edar.

Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

Pada kesempatan ini juga, Rozalia, S.Si memaparkan materi terkait pentingnya Cek KLIK sebelum membeli produk serta menjelaskan tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile. Petugas juga mengingatkan tentang pentingnya 3 pilar dalam menjaga keamanan pangan seperti pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan Cek KLIK sebelum membeli produk.



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK" pada tanggal 21 Juli 2022 di Kecamatan Rupa Utara. Kegiatan ini dihadiri 20 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan Kecamatan Rupa Utara, Kabupaten Bengkalis.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dan Afrizal, S.Pd, M.Si selaku Kepala Camat Rupa Utara. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti Ketua TP PKK Kecamatan Rupa Utara, Kadin Kota Dumai, Kepala UPT Puskesmas Tanjung Medang, Kepala UPT Perlindungan Konsumen & IKM Kecamatan Rupa Utara dan Kepala Desa Teluk RHU. Dalam kesempatan ini, Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H memaparkan materi terkait "Profil Kantor Loka POM di Kota Dumai". Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H menjelaskan bahwa Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

## Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 2)

21 Juli 2022

Selanjutnya pemaparan materi terkait "Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Izin Edar" oleh Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan apa saja perbedaan izin edar PIRT dengan izin edar BPOM dan bagaimana proses alur dalam mendapatkan izin edar BPOM. Dan yang terakhir Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile serta mengingatkan masyarakat agar menjadi konsumen yang cerdas dengan selalu menerapkan CEK KLIK sebelum membeli dan mengonsumsi produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan juga Cek Kedaluwarsa.

Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait izin edar BPOM. Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha mengerti terkait tata cara memperoleh izin edar BPOM dan pastinya menjadi masyarakat yang cerdas dengan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk.



## Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015

25 Juli 2022

Pada tanggal 25 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Dumai. Audit Eksternal dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Kegiatan ini terdiri dari Auditor Eksternal dari Sucofindo serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit eksternal dibuka oleh Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-10 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan audit eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.



# NARASUMBER

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan

26 Juli 2022

Selasa (26/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi Informasi & Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Pangan" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan distributor pangan di wilayah Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait pedoman cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel. Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menjelaskan aspek penilaian ritel seperti tanggung jawab manajemen, rencana keamanan pangan, sistem manajemen mutu, standar bangunan dan fasilitas, ketentuan penerimaan dan penyimpanan produk, Legalitas sarana produk dan pembersihan, sanitasi dan pemeliharaan, serta personel.

Selain itu Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga menjelaskan materi terkait kriteria produk pangan apa saja yang wajib izin edar BPOM. Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga mengingatkan masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas



dengan menerapkan CeK KLIK sebelum membeli produk seperti Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha lebih paham dan mengerti terkait cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel.

# NARASUMBER

## Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

27 Juli 2022



Rabu (27/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang yang terdiri dari Apoteker dan Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit, Puskesmas, klinik, Apotek dan toko obat di wilayah Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2019 hingga 2022. Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menghimbau kepada Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian agar selalu memonitoring pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Apoteker Penanggung Jawab lebih paham dan mengerti terkait pengelolaan obat pada sarana kefarmasian.

# Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design

28 Juli 2022



| Kunjungan Biro Umum Badan POM ke Loka POM di Kota Dumai

Kamis (28/07) Loka POM di Kota Dumai mendapat kunjungan dari Biro Umum Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam rangka Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design di Loka POM di Kota Dumai. Bapak Lukman Hakim, A.Md selaku Arsiparis Mahir memberi sosialisasi terkait Bimbingan supervisi pengawasan kearsipan dan Peraturan BPOM No 6 Tahun 2022.

Kegiatan ini dilakukan demi terciptanya pengelolaan arsip sesuai dengan peraturan yang berlaku di Loka POM di Kota Dumai.



# Sampling Obat dan Makanan

Agustus 2022

Pada tanggal 01 dan 02 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 71 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai



## Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)

05 Agustus 2022

Jumat (05/08), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat "Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)" yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh Walikota Dumai serta beberapa instansi terkait. Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan Mal Pelayanan Publik yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membangun sistem pelayanan publik yang adil transparan dan akuntabel.

Mal Pelayanan Publik (MPP) sesuai dengan Permen PANRB 23/2017 adalah Tempat berlangsungnya kegiatan/aktifitas penyelenggaraan pelayanan publik atas barang jasa dan atau pelayanan administrasi yang merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat/daerah, BUMN/D, swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman.

Adapun Kementerian / Lembaga / Korporasi yang sudah bergabung adalah Loka POM di Kota Dumai, Kemenkumham, Kementerian Perhubungan, Baznas, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, PLN, Perpustakaan Nasional RI, Taspen, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Diharapkan dengan adanya Mal Pelayanan Publik ini dapat memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta meningkatkan daya saing daerah dalam memberi kemudahan dalam berusaha



# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11 dan 15 Agustus 2022, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Rupat, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai, Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi pembuatan SOP, dokumen manual mutu dan form CPPOB.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# Pengawasan Sarana Distribusi

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11, 12, 15, 18, 19, 22, 23, 24, 29, 30 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi yang terdiri dari sarana pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan Suplemen kesehatan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 18 Sarana yang terdiri dari di 6 sarana Kota Dumai dan 12 sarana Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 7 sarana di Kabupaten Bengkalis tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Pengawasan Sarana Produksi

Agustus 2022

Pada tanggal 16, 18 dan 25 Agustus 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sarana produksi di Kota Dumai. Hal ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan, Pada tanggal (15/08 s/d 16/08), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.

# Audit Pemeriksaan Sarana

Agustus 2022



# Upacara Bendera HUT RI Ke 77

17 Agustus 2022



Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Staff Loka POM di Kota Dumai melakukan upacara bendera dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-77. Kegiatan ini dilakukan di kantor Loka POM di Kota Dumai. Upacara dipimpin langsung oleh Uilly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Riad Ismar, S.H sebagai komandan upacara dan diikuti oleh seluruh staff Loka POM di Kota Dumai. Upacara dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.





# Webinar

## Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)

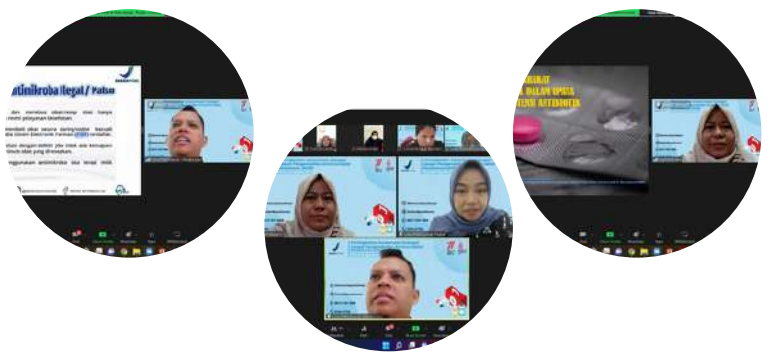
23 Agustus 2022

Selasa (23/08/2022), Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan webinar “Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)” yang dilakukan via aplikasi zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta yang terdiri dari Kader Puskesmas Kota Dumai. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, Sarina Uly, S.Farm Apt.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari S.Farm., Apt, M.H. Adapun Narasumber pada kegiatan ini, Staff Loka POM di Kota Dumai, Hendra Alya, S.Farm., Apt. dan Dosen Farmasi Klinis STIFAR Riau, apt. Septi Muharni, M.Farm.

Dalam kesempatan ini Hendra Alya, S.Farm., Apt. memaparkan materi tentang Penggunaan Obat Dengan Baik dan Dampak Resistensi Antimikroba. Dilanjutkan dengan narasumber kedua, apt. Septi Muharni, M.Farm menjelaskan materi tentang Edukasi masyarakat tentang antibiotik dalam upaya pengendalian resistensi antibiotik.

Peserta sangat antusias terhadap kegiatan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai ketentuan yang ada sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal terutama di wilayah Kota Dumai.





# Pendampingan UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 24, 25 dan 26 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di wilayah Kota Dumai sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi salah satu UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



## Sampling Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*

Pada tanggal (01, 02, 05, 06, 07, 08 September 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market surveillance). Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 63 sampel obat dan makanan. Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Guru beserta murid MTS Negeri 1 Kota Dumai

Pada tanggal 01/09/2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Sosialisasi Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)" di MTS Negeri 1 Kota Dumai yang diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru.

Adapun narasumber pada kegiatan ini Staff Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si. Pada kesempatan ini Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang bahan berbahaya pada pangan, 5 kunci memilih pangan yang aman, tips konsumsi pangan dengan CEK KLIK. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i kepada narasumber Loka POM di Kota Dumai.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen yang cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di Kota Dumai. Petugas juga mengajak untuk memastikan produk pangan yang aman melalui aplikasi BPOM Mobile serta mengakses website [www.cekbpom.pom.go.id](http://www.cekbpom.pom.go.id).



# Sosialisasi

## Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)

01 September 2022

Highlight Kegiatan | 48



# KIE Komunikasi Informasi Edukasi Pentaheliks

## Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat

06 September 2022

Selasa, 06/09 Loka POM di Kota Dumai mengadakan “Kegiatan Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Komunikasi Informasi dan Edukasi Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat” di salah satu hotel di Kota Dumai yang dihadiri 48 peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat Kota Dumai, pelaku usaha obat tradisional, lintas sektor diantaranya Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Dumai, Anggota Gerakan Pramuka Rintisan SAKA POM, Akademis, Perwakilan Siswa/Mahasiswa, Organisasi Profesi Kesehatan (IAI, PAFI), Organisasi Wanita Bhayangkari serta perwakilan masyarakat yaitu Kader Puskesmas dan Media.

Kegiatan yang ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi, S. Sos, M. Si. serta Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. dan Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H. selaku narasumber kegiatan.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan tentang pemanfaatan obat tradisional dan bahan kimia obat serta hasil pengawasan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Selain itu, disampaikan juga bahwa setiap tahun Badan POM merilis hasil temuan pengawasan obat tradisional mengandung bahan kimia obat melalui Public Warning OT mengandung BKO yang dapat diakses pada aplikasi Play Store “BPOM Public Warning Obat Tradisional” dan website [-publicwarningot.pom.go.id](http://-publicwarningot.pom.go.id).

Pemerintah daerah Kota Dumai yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. menyampaikan dukungan dan komitmen terhadap pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Kota Dumai untuk perlindungan masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

Oleh karena itu, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam sisi pengawasan Obat dan Makanan bersama dengan Loka POM di Kota Dumai sangat diperlukan untuk meningkatkan indeks kesadaran masyarakat





# Food Security

14 September 2022



Pada tanggal 14 September 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali dipercaya untuk melakukan pengawalan keamanan pangan pada kunjungan kerja Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, S.E., M.M. ke Desa Kesumbo Ampai, Kabupaten Bengkalis.

Pengawalan keamanan pangan ini sangat penting wakk, karena pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan cepat sehingga tepat sasaran dan dapat segera diambil keputusan apakah pangan tersebut aman untuk dikonsumsi.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uilly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H yang turut diundang dalam kegiatan tersebut, berkesempatan untuk hadir dan melakukan koordinasi dengan Bupati Bengkalis, Kasmarni, S.sos, MMP.

dan lintas sektor terkait di Kabupaten Bengkalis, seperti Kepala Pengadilan Negeri Bengkalis, Bapak Bayu Soho Rahardjo, S.H, Kepala Dinas Kesehatan Bengkalis, Bapak dr. Ersan Saputra, TH, Ketua DPRD Kabupaten Bengkalis, Bapak H. Khairul Umam, LC, M.E., Sy, dan tokoh masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

Komandan Distrik Militer (DANDIM) 0303/Bengkalis Letkol Inf Endik Yunia Hermanto mengapresiasi dukungan Loka POM di Kota Dumai sehingga kunjungan kerja KASAD ke Kabupaten Bengkalis dapat berjalan lancar. Loka POM di Kota Dumai siap melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Yukk wak jadi konsumen cerdas dengan menerapkan 5 Kunci keamanan pangan.



# Narasumber

## SMK Perikanan Part 1

20 September 2022

Selasa (20/09), Staff Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 49 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. dan Dyah Pamela Ruwaida, S.T selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. sebagai narasumber pertama memaparkan materi terkait Bahan Tambahan Pangan. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa penggunaan BTP tidak boleh melebihi batas maksimum yang ditetapkan, serta gunakan sediaan BTP yang telah memiliki Nomor Izin Edar (MD/ML). Selanjutnya Dyah Pamela Ruwaida, S.T sebagai narasumber kedua menjelaskan materi terkait HACCP untuk Pangan Steril Komersial. Dyah Pamela Ruwaida, S.T menjelaskan pedoman cara produksi yang baik untuk pangan steril komersial sesuai perBPOM No 19 tahun 2019 dan PerBPOM No 25 Tahun 2020.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang apa saja bahan tambahan pangan yang aman untuk digunakan dan HACCP untuk Pangan Steril Komersial.





# Narasumber

## SMK Perikanan Part 2

**21 September 2022**

Rabu (21/09), Staff Loka POM di Kota Dumai kembali diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 38 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Good Manufacturing Practices (GMP) dan Standard Sanitation Operating procedure (SSOP). Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa ada 17 elemen / parameter CPPOB, seperti lokasi, bangunan, fasilitas sanitasi, mesin / peralatan, bahan, pengawasan proses, produk akhir, laboratorium, karyawan, pengemas, label dan keterangan produk, penyimpanan, pemeliharaan dan program sanitasi, pengangkutan, dokumentasi dan pencatatan, pelatihan, serta penarikan produk.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang bagaimana cara produksi pangan olahan yang baik dan Standard Sanitation Operating procedure.



# Pengawasan Sarana Produksi

September 2022

Pada tanggal 21 dan 27 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



# Pengawasan Sarana Distribusi

September 2022

Pada tanggal 22, 23, 26, dan 28 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Pemeriksaan dilakukan pada 6 Sarana di Kota Dumai. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 5 sarana tidak memenuhi ketentuan, dan 1 sarana memenuhi ketentuan Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





## Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

September 2022



Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha” pada tanggal 26 - 27 September 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM bidang pangan dan lintas sektor terkait seperti Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Bapak Syahrinaldi, S.Sos.,M.Si, Tenaga pendamping/ Help desk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution,S.T serta Dinas UMKM Kota Dumai.

Kegiatan yang dilakukan secara hybrid ini merupakan Kerjasama antara Loka POM di Kota Dumai dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI sebagai salah satu bentuk sinergisme dan keterpaduan antara unit pusat dan daerah.



Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H dalam sambutannya menyampaikan bahwa dalam menghadapi tantangan ekonomi di tengah pandemi COVID-19 ini, peningkatan daya saing UMKM pangan olahan, perkembangan ilmu dan teknologi, dan globalisasi maka registrasi pangan olahan perlu dilakukan, dimana kunci keberhasilan daya saing suatu produk sangat ditentukan oleh kemampuan industri tersebut untuk menjawab tuntutan konsumen baik dari sisi mutu, terutama sisi keamanan pangan dan aspek legalitasnya.



Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Staff Loka POM di Kota Dumai, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. dalam paparan materinya menjelaskan tentang Tata cara pengajuan sertifikasi CPOOB melalui E- Sertifikasi. Selain itu, dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution, S.T menyampaikan tata cara pengurusan izin melalui oss RBA.

Sebagai hasil dari Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan, akhirnya diterbitkan 18 NIE baru, 3 Sertifikat Pemenuhan Komitmen dan 7 Akun Perusahaan untuk produk pangan dari UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis diantaranya UD. Berkah, D'UMAI FOOD, Mak USU, Sarden Homemade Mama Tisyia.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha memahami informasi terkait cara registrasi pangan olahan dan mempercepat proses registrasi pangan olahan.





# Audit Sarana Produksi

September 2022

Pada tanggal 28, 29 dan 30 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

#### VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

- **INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

- **KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

- **CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

- **KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

- **INOVATIF**

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

- **RESPONSIF**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

### Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

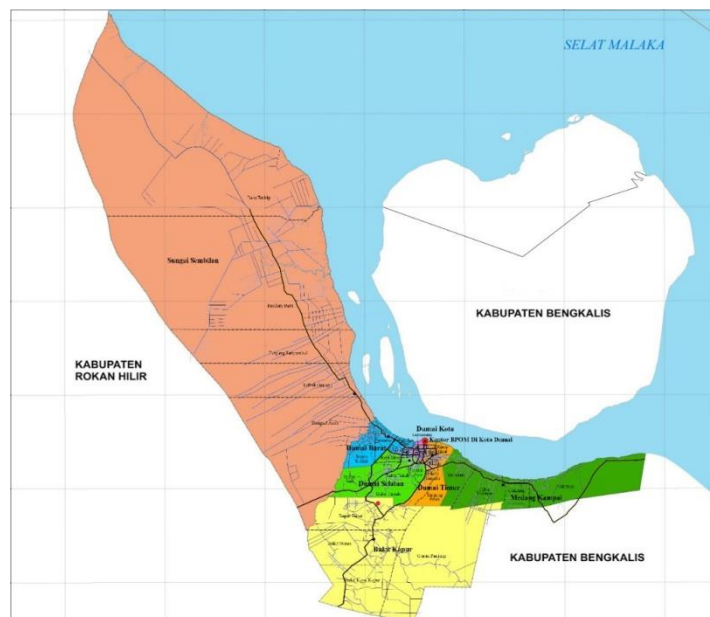
15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## Data Umum Wilayah Kerja

### a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

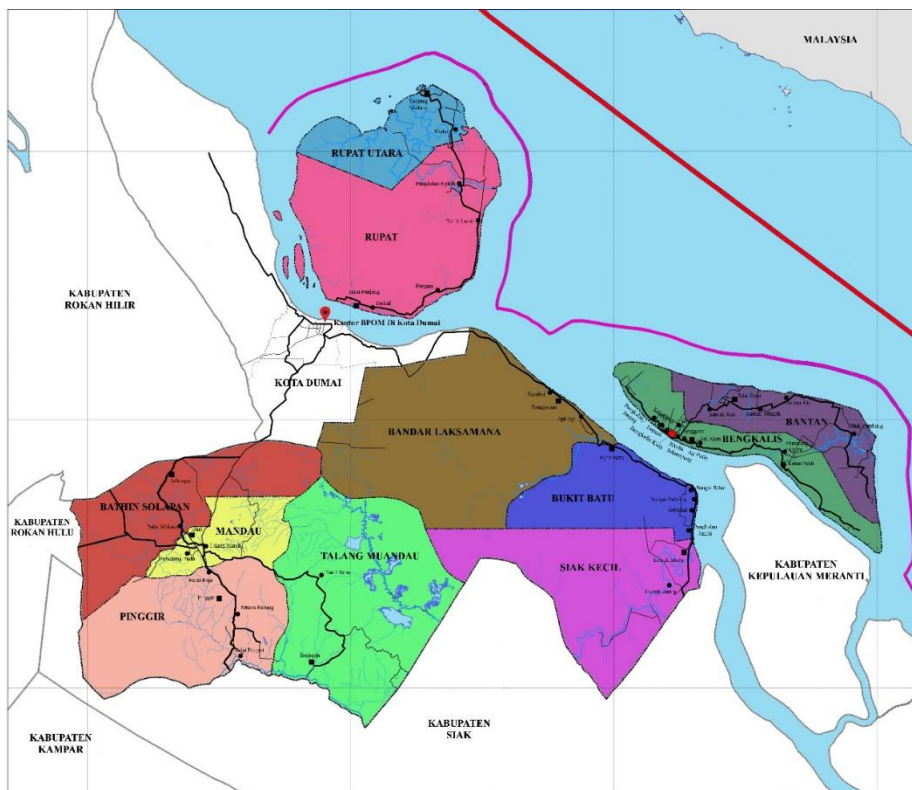


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pulau-pulau dan

lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

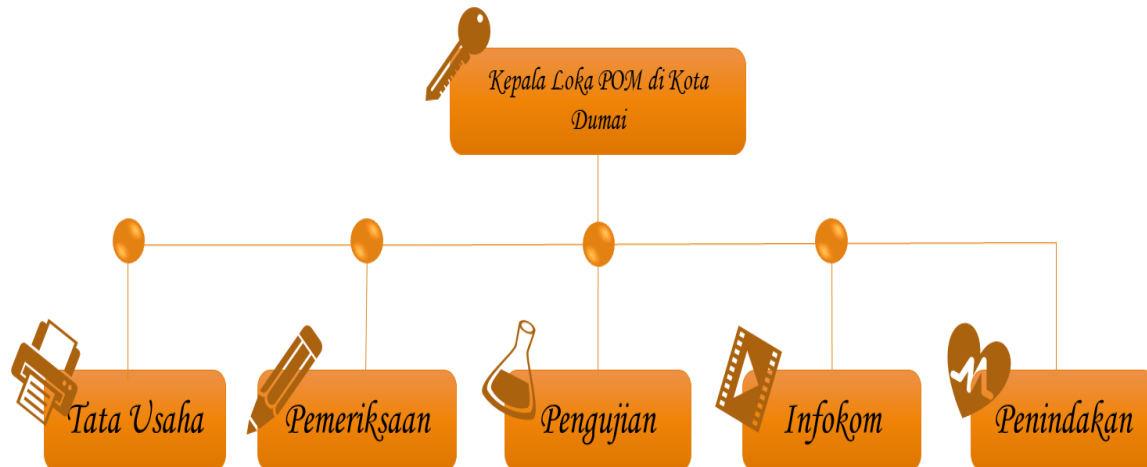
b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai

Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupa adalah Kecamatan Rupa dan Kecamatan Rupa Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

### 1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 15 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari pascasarjana sebanyak 1 orang, apoteker sebanyak 3 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 3 orang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan III, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

### 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas	Persentase keputusan/rekomendasi	97,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

## 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

## 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	86,60	64.941.806,70
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	87.024.182,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	152.255.193,30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	30.975.818,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	97,00	39.443.000,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	39.443.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66.069.000,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	63.952.000,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	272.876.000,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	30.000.000,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	-	-	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40	185.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,50	16,50	20,50	25,00	29,00	33,00	37,50	41,50	45,50	50,00	50.000.000,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	7,50	15,00	22,50	30,00	37,50	45,00	52,50	60,00	67,50	90,00	98,00	282.274.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	8,00	17,00	25,00	33,00	42,00	50,00	58,00	67,00	75,00	83,00	92,00	100,00	186.525.000,00
		Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,60	186.525.000,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,50	1.682.814.000,00
8	Menguatnya	Indeks pengelolaan data	-	-	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	730.000.000,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan informasi UPT yang optimal													
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	7,55	15,10	22,65	30,20	37,75	45,30	52,85	60,40	67,95	75,50	83,05	90,60	891.037.000,00

## 2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

**Indeks efisiensi (IE)** diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$\text{IE} = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

**Standar efisiensi (SE)** merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Selama Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	77,95	90,01	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sampel acak Obat tahun 2022 sebanyak 351 sampel. Hingga akhir TW III, telah disampling sebanyak 282 item dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 93 sampel, dimana terdapat 14 sampel yang belum selesai diuji dan 79 sampel yang sudah selesai diuji, dengan hasil 78 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat pH.</li> <li>Jumlah sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 56 sampel, dimana terdapat 5 sampel yang belum selesai diuji dan 51 sampel yang sudah selesai diuji sebanyak 51 sampel, dengan hasil 38 sampel memenuhi syarat dan 13 sampel tidak memenuhi ketentuan label.</li> <li>Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 16 sampel, dimana</li> </ul>	<p>Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.</p> <p>Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.</p> <p>Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>terdapat 2 sampel yang belum selesai diuji dan 14 sampel yang sudah selesai diuji, dengan hasil 13 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sampel Kuasi yang disampling sebanyak 3 sampel tetapi belum selesai diuji.</li> <li>Jumlah sampel Kosmetik yang disampling sebanyak 114 sampel, dimana terdapat 4 sampel yang belum selesai diuji dan 110 sampel yang sudah selesai diuji, dengan hasil 69 sampel memenuhi syarat dan 41 sampel tidak memenuhi ketentuan label.</li> </ul>	
	2 Persentase makanan yang memenuhi syarat	82,00	73,44	89,56	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sampel acak Makanan tahun 2022 sebanyak 116 sampel. Hingga akhir TW III, telah disampling sebanyak 92 item, dimana 28 sampel belum selesai diuji dan 64 sampel sudah diuji dengan rincian 47 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> di tahun 2022.</p> <p>Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat Pengawasan</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						tidak memenuhi ketentuan label.	Peredaran Pangan Olahan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. - Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Makanan yang aman dan bermutu.
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	70,11	94,75	Belum Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel targeted Obat tahun 2022 sebanyak 130 sampel. Realisasi sampel acak Obat hingga TW III sebanyak 108 sampel dengan rincian: • Jumlah Obat yang disampling sebanyak 25 item. Sebanyak 2 sampel belum selesai diuji dan sebanyak 23 sampel sudah diuji, dengan hasil 21 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat, yaitu 1 sampel tidak memenuhi syarat penetapan kadar dan 1 sampel tidak	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>memenuhi syarat disolusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Obat Tradisional yang disampling sebanyak 21 sampel. Sebanyak 7 sampel belum selesai diuji dan sebanyak 14 sampel sudah diuji, dengan hasil 9 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat, yaitu tidak memenuhi ketentuan label.</li> <li>• Jumlah Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 7 sampel. Sebanyak 2 sampel belum selesai diuji dan sebanyak 5 sampel sudah diuji, dengan hasil semua memenuhi syarat.</li> <li>• Jumlah Kuasi yang disampling sebanyak 2 sampel. Sebanyak 1 sampel belum selesai diuji dan sebanyak 1 sampel sudah diuji, dengan rincian memenuhi syarat.</li> <li>• Jumlah Kosmetik yang disampling sebanyak 53 sampel. Sebanyak 9 sampel belum selesai diuji dan sebanyak 44 sampel sudah diuji,</li> </ul>	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						dengan hasil 25 sampel memenuhi syarat dan 19 sampel tidak memenuhi syarat, yaitu 17 sampel tidak memenuhi ketentuan label, 1 sampel tidak memenuhi syarat uji mikro Angka Lempeng Total dan 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label sekaligus tidak memenuhi syarat uji Angka Kapang Khamir.	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	68,97	72,60	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel targeted makanan tahun 2022 sebanyak 34 sampel. Realisasi sampel targeted makanan hingga TW III sebanyak 31 sampel dimana terdapat 2 sampel yang belum selesai diuji dan 29 sampel yang sudah diuji, dengan rincian sebanyak 20 sampel memenuhi syarat dan 9 sampel tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 7 sampel PJAS (4 TMS Mikro, 3 TMS Kimia) dan 2 sampel UMKM (1 TMS penetapan kadar arsen dan 1 TMS Mikrobiologi( <i>Salmonella</i> )).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai timeline dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.</li> <li>Melakukan <i>follow-up</i> dengan tim sertifikasi terkait sampel umkm dalam rangka pendampingan UMKM.</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
	Nilai Capaian SK1			86,73	Belum Memenuhi Ekspektasi				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00	92,91	95,78	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 142 keputusan/rekomendasi, dimana 136 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 6 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 3 rekomendasi hasil pengawasan sarana obat dan 3 rekomendasi hasil pengawasan sarana pangan. Penyebab belum ditindaklanjuti karena 1 rekomendasi masih menunggu hasil tindak lanjut dari tim penindakan, sedangkan 5 rekomendasi lainnya disebabkan karena kurang disiplinnya petugas dalam menyelesaikan surat rekomendasi.</p> <p>b. Untuk rekomendasi dari Pusat ke UPT, telah diterbitkan 28 keputusan/rekomendasi untuk</p>	<p>Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.</p> <p>Memberikan <i>punishment</i> bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.</p> <p>Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.</p> <p>Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>ditindaklanjuti UPT, dimana 27 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 1 rekomendasi belum ditindaklanjuti, yaitu <i>public warning</i> Obat Tradisional yang diterima pada akhir bulan.</p> <p>c. Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 89 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 77 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain dan terdapat 12 keputusan/rekomendasi UPT yang belum ditindaklanjuti UPT/Pusat dengan rincian 4 rekomendasi hasil pengawasan iklan/penandaan Obat Tradisional, 4 rekomendasi iklan/penandaan Suplemen Kesehatan, 3 rekomendasi iklan/penandaan Kosmetik dan 1 rekomendasi iklan/penandaan Pangan.</p> <p>d. Tidak terdapat</p>	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						keputusan/rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.	
	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	84,30	99,18	Belum Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Pelaku Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Obat (untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan), telah diterbitkan 55 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 46 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 9 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena <i>timeline</i> penyampaian CAPA di bulan Oktober dan November 2022.</li> <li>Pangan, telah diterbitkan 21 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 17 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 4 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, dengan rincian 1 sarana belum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.</li> <li>Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.</li> <li>Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						<p>mengirimkan sampai dengan batas pengiriman CAPA yang telah ditetapkan dan telah diberikan surat permintaan penyampaian CAPA dan 3 sarana yang memiliki <i>timeline</i> penyampaian CAPA di bulan November 2022.</p> <p>b. Lintas Sektor, telah diterbitkan 7 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 6 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 1 rekomendasi hasil inspeksi IRTP yang belum ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.</p>	
	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	94,12	94,12	Belum Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sertifikat yang ditargetkan pada tahun 2022 adalah 4 sertifikat. Hingga TW III, terdapat 17 permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB oleh pelaku usaha, dimana 16 sertifikat telah diterbitkan dan 1 permohonan masih	Melakukan <i>follow up</i> kepada pelaku usaha agar mengunggah dokumen panduan mutu yang sesuai di e-sertifikasi.pom.go.id.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						dalam proses e-sertifikasi.	
	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	52,00	94,55	Belum Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 30 sarana yang terdiri dari 25 sarana produksi pangan MD dan 5 sarana produksi PIRT. Dari 25 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 13 sarana produksi pangan MD yang memenuhi ketentuan dan 12 sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan yang terdiri dari 5 sarana produksi pangan MD dan 7 sarana produksi PIRT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT.</li> <li>- Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.</li> </ul>
	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	54,84	87,05	Belum Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 165 sarana. Dari 124 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 68 sarana yang memenuhi ketentuan dan 56 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.</li> <li>- Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 18 sarana Puskesmas, 7 sarana Rumah Sakit, 3 sarana Klinik, 5 sarana Apotek, 2 sarana Toko Obat serta 1 sarana distribusi obat tradisional, 1 sarana distribusi suplemen kesehatan, 10 sarana distribusi kosmetik dan 21 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 56 sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 1 sarana PBF, 1 sarana IFP, 12 sarana klinik, 5 sarana apotek, 4 sarana toko obat, 5 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 11 sarana distribusi kosmetika dan 14 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan.	laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
	10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	70,00	90,00	128,57	Tidak Dapat Disimpulkan	Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 sebanyak 3 sarana, yaitu 1 sarana	Melakukan pengawasan terhadap alur proses pendampingan sampai izin edar/sertifikat pemenuhan komitmen produk pangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
	OT dan Kosmetik yang baik					kosmetik dan 2 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah selesai sampai tahap <i>coaching clinic</i> di <a href="http://ereg-rba.pom.go.id">ereg-rba.pom.go.id</a> dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB sedangkan progres pendampingan sarana produksi kosmetik sudah sampai tahap <i>coaching clinic</i> CPKB Golongan B dan pendampingan perubahan Denah.	olahan yang sedang didampingi terbit. Melakukan pengawalan terhadap proses pendampingan sarana produksi kosmetik hingga diperoleh sertifikat CPKB Golongan B dan Notifikasi Kosmetik.		
	<b>Nilai Capaian SK2</b>			<b>99,87</b>	Belum Memenuhi Ekspektasi				
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	93,72	101,43	Memenuhi ekspektasi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai berada di rentang Memenuhi ekspektasi. Hal ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan KIE yang direncanakan dilakukan sesuai	Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						target, dengan hasil indeks efektivitas KIE sangat baik.	target peserta dan wilayah.
	<b>Nilai Capaian SK3</b>			<b>101,43</b>	Memenuhi ekspektasi		
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,50	40,54	108,11	Memenuhi ekspektasi	Target sampel Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 adalah sebanyak 481 sampel. Realisasi sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sampai akhir September sebanyak 390 sampel.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.
	13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,50	41,00	109,33	Memenuhi ekspektasi	Target sampel makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 adalah sebanyak 150 sampel. Realisasi sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sampai akhir September sebanyak 123 sampel.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
							sampling.		
	<b>Nilai Capaian SK4</b>			<b>108,72</b>	Memenuhi ekspektasi				
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60,00	77,50	129,17	Tidak Dapat Disimpulkan	Capaian TW III lebih tinggi dari seharusnya karena proses pemberkasan <b>perkara ke II</b> lebih cepat dari perencanaan, sehingga tahap penyidikan telah sampai pada <b>Tahap I</b> .	Melakukan koordinasi dengan Kejari Dumai untuk percepatan P.21 dan Tahap II sehingga capaian 100% pada akhir TW IV.
	<b>Nilai Capaian SK5</b>					<b>129,17</b>	Tidak Dapat Disimpulkan		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	75,00	75,00	100,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan.
	16	Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	
	<b>Nilai Capaian SK6</b>					<b>100,00</b>	Belum Memenuhi Ekspektasi		
7	Terwujudnya	17	Indeks Profesionalitas	-	-	-	-	-	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	ASN Loka POM di di Kota Dumai						
	<b>Nilai Capaian SK7</b>			N/A	N/A		
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,00	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi	Capaian indikator ini belum memenuhi ekspektasi karena masih terdapat beberapa petugas Loka POM di Kota Dumai yang belum aktif menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM. Selain itu, akun BCC juga belum diakses secara rutin.	Meningkatkan komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai agar menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.
	<b>Nilai Capaian SK8</b>			88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi		
9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	19 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	67,95	91,60	134,81	Tidak dapat disimpulkan	Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan III didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan di Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh koordinator fungsi. Penyesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana telah dilaksanakan serta pelaksanaan pengelolaan	Mengawal pelaksanaan kegiatan di triwulan IV. Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi penyerapan anggaran sesuai dengan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
						keuangan sesuai dengan perhitungan IKPA.	
	Nilai Capaian SK9			134,81	Belum Memenuhi Ekspektasi		

Selanjutnya, berikut matriks tindak lanjut hasil evaluasi Triwulan II sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> di tahun 2022.	-	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.	Desember 2022
2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	-	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.	Desember 2022

3.	Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	-	Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	Desember 2022
4.	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.	-	Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.	Desember 2022
5.	Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	-	Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.	Desember 2022
6.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.</li> <li>- Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.</li> <li>- Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang</li> </ul>	Desember 2022

			diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.	
7.	Melakukan pemantauan progress pengajuan sertifikasi obat dan makanan pada website e-sertifikasi.pom.go.id.	-	Melakukan <i>follow up</i> kepada pelaku usaha agar mengunggah dokumen panduan mutu yang sesuai di e-sertifikasi.pom.go.id.	Desember 2022
8.	Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT.</li> <li>- Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.</li> </ul>	Desember 2022
9.	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.</li> <li>- Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.</li> </ul>	Desember 2022

10.	Meningkatkan intensitas pendampingan dan menjaga komunikasi kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan cara produksi yang baik dan melakukan pendaftaran produk obat dan makanan yang diproduksi	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengawasan terhadap alur proses pendampingan sampai izin edar/sertifikat pemenuhan komitmen produk pangan olahan yang sedang didampingi terbit.</li> <li>- Melakukan pengawasan terhadap proses pendampingan sarana produksi kosmetik hingga diperoleh sertifikat CPKB Golongan B dan Notifikasi Kosmetik.</li> </ul>	Desember 2022
11.	Melaksanakan KIE sesuai target yang ditetapkan	-	Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah.	Desember 2022
12.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.	-	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	Desember 2022

13.	Melakukan <i>follow-up</i> dengan tim sertifikasi terkait sampel UMKM dalam rangka pendampingan UMKM.	Sudah dilaksanakan sehingga target sampel UMKM telah terpenuhi.	-	-
14.	Melakukan koordinasi intensif dengan JPU untuk percepatan P.21 dan tahap II	-	Melakukan koordinasi dengan Kejari Dumai untuk percepatan P.21 dan Tahap II sehingga capaian 100% pada akhir TW IV.	Desember 2022
15.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan	-	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan	Desember 2022
16.	Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.	-	Meningkatkan komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai agar menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.	Desember 2022
17.	Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan.	-	Mengawal pelaksanaan kegiatan di triwulan IV. Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi penyerapan anggaran sesuai dengan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai.	Desember 2022
18.	Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.	Sudah dilaksanakan	-	-

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi pertama pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) sebesar Rp264.740.000,-. Kemudian Sesuai dengan surat Surat dari Menteri keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 Tahap II tanggal 23 Mei 2022, dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemblokiran mandiri sebesar Rp237.004.000,-.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan revisi DJA dalam rangka penambahan belanja pegawai sebesar Rp49.646.000,00 sesuai dengan Surat dari Plt. Sekretaris Utama No. B-KU.01.03.2.21.08.22.565 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp5.140.801.000,00.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.685.078.371,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 71,88% dari pagu anggaran tahun 2022 dengan *Automatic Adjustsment*. Tanpa pagu blokir *Automatic Adjustment*, realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sebesar 78,31%. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 73,34%, belanja barang sebesar 63,77%, dan belanja modal 97,60%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	6,36	5,36	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	7,56	6,56	Tidak Efisien
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	0,63	-0,37	Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	0,71	-0,29	Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	0,97	-0,03	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,02	0,02	Efisien
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,09	0,09	Efisien
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,10	0,10	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	109,29	108,29	Tidak Efisien
10	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	1,35	0,35	Efisien
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	1,77	0,77	Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,33	0,33	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Kategori
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,10	0,10	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1,25	0,25	Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	0,97	-0,03	Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,01	0,01	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembandingan yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien sesuai dengan target yang ditetapkan di triwulan III dan capaian realisasi pada triwulan III. Untuk laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice, tidak efisien dikarenakan anggarannya tidak dapat direalisasikan akibat dilakukan pemblokiran mandiri (*Automatic Adjustment*) tahun 2022. Target yang direncanakan telah tercapai dan sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan. Sementara untuk Keputusan/Layanan Sertifikasi yang diberikan tepat waktu, output kegiatan tercapai melebihi target sertifikasi yang ditetapkan untuk tahun 2022.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

#### **4.2 SARAN**

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2022.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan III agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2022.



**BADAN POM**

# **LOKA** PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN **DI KOTA DUMAI**

Jl. Hantuah No 51A/51B, Kec. Buluh Kasap,  
Kel. Dumai Timur, Kota Dumai

